

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Karakteristik responden pada pasien kanker usia produktif di RSUD Bali Mandara diketahui bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 62 orang (84,9%), dengan rentang usia 22-59 tahun, dan jenis kanker terbanyak adalah kanker payudara sebanyak 53 orang (72,6%).
2. Tingkat *self-blame* pada pasien kanker usia produktif di RSUD Bali Mandara diketahui bahwa sebagian besar responden berada pada kategori rendah dan sedang, yaitu masing-masing sebanyak 34 orang (39,1%), sedangkan responden dengan kategori tinggi sebanyak 19 orang (21,8%).
3. Kualitas hidup pada pasien kanker usia produktif di RSUD Bali Mandara diketahui bahwa sebagian besar responden berada pada kategori sedang, yaitu sebanyak 33 orang (45,2%), diikuti kategori baik sebanyak 32 orang (43,8%), dan kategori buruk sebanyak 8 orang (11%).
4. Hubungan antara *self-blame* dengan kualitas hidup pada pasien kanker usia produktif di RSUD Bali Mandara dianalisis dan ditemukan bahwa terdapat hubungan negatif dengan kekuatan kuat yang signifikan, dengan nilai koefisien korelasi $r = -0,751$ dan $p < 0,001$. Semakin tinggi tingkat *self-blame* yang dialami pasien, maka semakin rendah (buruk) kualitas hidup pasien.

B. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menggunakan desain penelitian *longitudinal* agar perubahan tingkat *self-blame* dan kualitas hidup dari waktu ke waktu dapat diamati, menggunakan teknik *probability sampling* seperti *simple random sampling* agar hasil lebih representatif dan dapat digeneralisasikan, melakukan analisis multivariat untuk mengontrol faktor-faktor perancu seperti dukungan keluarga, stadium kanker, jenis terapi, dan status ekonomi, serta mengombinasikan pengukuran objektif seperti kadar hemoglobin dengan kuesioner *self-report* untuk meminimalkan bias.
2. Bagi tenaga kesehatan, disarankan untuk melakukan pengkajian terhadap kondisi psikologis pasien kanker selama proses perawatan, memberikan edukasi dan konseling sesuai kebutuhan, serta melibatkan keluarga dalam pemberian dukungan emosional guna membantu mengurangi *self-blame* dan meningkatkan kualitas hidup pasien.
3. Bagi pihak rumah sakit, diharapkan memfasilitasi edukasi kepada pasien dan keluarga serta mendukung pelaksanaan pendampingan psikososial sebagai upaya membantu mengurangi *self-blame* dan meningkatkan kualitas hidup pasien.